



Peran Pendidikan Lingkungan dalam Membentuk Pola Konsumsi yang Bertanggung Jawab di Kalangan Mahasiswa

Dini Anggraini^{1*}, Rifauziah Arni Malau², Zohya Azzura³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: anggrainidini169@gmail.com^{1*}, rifauziaharnimalau@gmail.com², zohyaazzura03@gmail.com³

*Penulis Korespondensi: anggrainidini169@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the role of environmental education in shaping responsible consumption patterns among university students. Using a qualitative approach, data were collected through in-depth interviews with several students from different faculties who were involved in environmental-based activities such as green campus programs and environmental education courses. The results show that environmental education plays a significant role in increasing environmental awareness and encouraging behavioral change toward sustainable consumption. Students who participated in environmental learning activities demonstrated greater awareness in reducing single-use plastic, conserving energy, and choosing eco-friendly products. However, some respondents argued that the impact of environmental education is limited when it remains theoretical and lacks practical implementation. The findings emphasize that the effectiveness of environmental education depends on the integration of theory, practice, and supportive campus culture. Therefore, universities should strengthen environmental education through experiential learning, environmental campaigns, and sustainable campus facilities to foster students' environmental responsibility and long-term sustainable behavior.*

Keywords: *Environmental Awareness; Environmental Education; Responsible Consumption; Student Behavior; Sustainability.*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan lingkungan dalam membentuk pola konsumsi yang bertanggung jawab di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam terhadap sejumlah mahasiswa dari berbagai fakultas yang terlibat dalam kegiatan berbasis lingkungan seperti program kampus hijau dan mata kuliah pendidikan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran ekologis dan mendorong perubahan perilaku menuju konsumsi berkelanjutan. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan pendidikan lingkungan cenderung memiliki kebiasaan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, menghemat energi, serta memilih produk yang ramah lingkungan. Namun, sebagian responden menilai bahwa dampak pendidikan lingkungan masih terbatas jika hanya bersifat teoritis tanpa penerapan praktis. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas pendidikan lingkungan sangat bergantung pada integrasi antara teori, praktik, dan budaya kampus yang mendukung. Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan memperkuat implementasi pendidikan lingkungan melalui pembelajaran berbasis pengalaman, kampanye lingkungan, serta penyediaan fasilitas hijau untuk menumbuhkan tanggung jawab ekologis dan perilaku berkelanjutan mahasiswa.

Kata kunci: Keberlanjutan; Kesadaran Lingkungan; Mahasiswa; Pendidikan Lingkungan; Pola Konsumsi.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan lingkungan memiliki peranan penting dalam membentuk kesadaran dan perilaku manusia terhadap alam sekitarnya. Di tengah meningkatnya isu degradasi lingkungan akibat perilaku konsumtif masyarakat, pendidikan lingkungan berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai keberlanjutan, tanggung jawab sosial, dan etika ekologis sejak dini. Mahasiswa sebagai generasi muda terdidik memiliki potensi besar dalam mengadopsi gaya hidup yang ramah lingkungan serta menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Namun, tingkat kesadaran lingkungan di kalangan mahasiswa masih beragam, tergantung pada pengalaman, pengetahuan, dan lingkungan sosial yang mempengaruhinya.

Menurut penelitian Hidayat dan Sari (2023), pendidikan lingkungan tidak hanya meningkatkan pemahaman teoretis tentang isu ekologi, tetapi juga membentuk perilaku nyata seperti pengurangan sampah plastik, efisiensi energi, dan konsumsi produk lokal berkelanjutan. Namun, hasil studi tersebut menunjukkan bahwa kesadaran ekologis belum sepenuhnya diintegrasikan dalam kebiasaan konsumsi mahasiswa. Banyak di antara mereka yang masih melakukan pembelian impulsif dan menggunakan produk sekali pakai tanpa mempertimbangkan dampak lingkungan. Oleh karena itu, perlu diteliti lebih lanjut bagaimana pendidikan lingkungan berperan dalam mengarahkan mahasiswa menuju pola konsumsi yang lebih bertanggung jawab.

Perubahan pola konsumsi menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pendidikan lingkungan. Sebagaimana dikemukakan oleh Setiawan (2024), pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif mampu membentuk perilaku konsumsi yang lebih sadar terhadap lingkungan. Mahasiswa yang mendapatkan materi pendidikan lingkungan cenderung memilih produk yang ramah lingkungan dan menghindari perilaku konsumtif berlebihan. Dalam konteks perguruan tinggi, program kampus hijau (green campus) menjadi salah satu bentuk implementasi nyata dari pendidikan lingkungan yang dapat membentuk kesadaran kolektif terhadap tanggung jawab ekologis.

Namun demikian, tingkat efektivitas pendidikan lingkungan masih menjadi perdebatan. Tidak semua mahasiswa merasakan dampak langsung dari kegiatan pendidikan lingkungan, terutama jika penyampaiannya hanya bersifat teoritis tanpa praktik nyata. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk menganalisis bagaimana pendidikan lingkungan berperan dalam membentuk pola konsumsi bertanggung jawab di kalangan mahasiswa, dengan meninjau pengalaman, persepsi, dan tindakan nyata yang muncul sebagai hasil dari proses pembelajaran tersebut.

2. KAJIAN TEORITIS

Pendidikan lingkungan menurut Tilbury (2022) merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kesadaran, pengetahuan, sikap, dan keterampilan individu agar mampu berpartisipasi dalam pemecahan masalah lingkungan secara aktif. Dalam konteks pendidikan tinggi, pendidikan lingkungan berfungsi menanamkan kesadaran ekologis dan membentuk perilaku konsumsi yang mempertimbangkan dampak sosial dan ekologis dari setiap keputusan pembelian.

Mahasiswa dengan pemahaman lingkungan yang baik cenderung memilih produk lokal, hemat energi, dan menghindari penggunaan barang yang tidak ramah lingkungan.

Menurut penelitian oleh Nugraha dan Lestari (2023), terdapat hubungan positif antara pengetahuan lingkungan dengan perilaku konsumsi bertanggung jawab. Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah atau kegiatan berbasis lingkungan menunjukkan tingkat partisipasi lebih tinggi dalam praktik daur ulang dan efisiensi sumber daya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan berfungsi sebagai katalis dalam membentuk kesadaran ekologis yang kemudian memengaruhi kebiasaan konsumsi sehari-hari.

Selain faktor pengetahuan, peran lingkungan sosial dan budaya kampus juga sangat menentukan. Studi oleh Hartono dan Pratiwi (2024) menunjukkan bahwa budaya kampus hijau dan dukungan komunitas mahasiswa lingkungan memperkuat perilaku konsumsi bertanggung jawab. Ketika lingkungan kampus menyediakan fasilitas daur ulang, kantin tanpa plastik, dan kegiatan sosial bertema ekologi, mahasiswa terdorong untuk menyesuaikan perilakunya secara kolektif. Dengan demikian, pendidikan lingkungan yang terintegrasi dengan sistem sosial kampus menjadi lebih efektif dalam menciptakan perubahan perilaku.

Lebih lanjut, Hapsari (2024) menegaskan bahwa pendidikan lingkungan harus bersifat transformatif, yaitu tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menumbuhkan empati terhadap alam dan tanggung jawab pribadi dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Pendidikan yang transformatif ini mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan konsumsi secara sadar, mempertimbangkan aspek etika, sosial, dan ekologis dalam setiap tindakan konsumsi mereka. Oleh karena itu, pendidikan lingkungan dapat dikatakan berhasil apabila mampu menginternalisasikan nilai keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam kepada sejumlah mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas X. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara holistik persepsi dan pengalaman mahasiswa terhadap pendidikan lingkungan serta bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap pola konsumsi mereka. Informan dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan berbasis lingkungan seperti komunitas hijau, kegiatan kampus hijau, atau mata kuliah pendidikan lingkungan.

Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur yang kemudian dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Proses analisis meliputi reduksi data, kategorisasi, dan penarikan kesimpulan tematik yang menggambarkan hubungan antara pendidikan lingkungan dengan pembentukan pola konsumsi bertanggung jawab. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan verifikasi silang antarresponden untuk memastikan konsistensi temuan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa pendidikan lingkungan memberikan pemahaman baru mengenai pentingnya menjaga keseimbangan alam melalui tindakan sederhana, termasuk dalam pola konsumsi sehari-hari. Seorang responden dari Fakultas Ekonomi mengungkapkan bahwa setelah mengikuti mata kuliah pendidikan lingkungan, ia mulai mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan lebih sering membawa botol minum sendiri ke kampus. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang aplikatif dapat menumbuhkan perilaku konsumsi yang lebih sadar lingkungan.

Selain itu dari Fakultas Ilmu Sosial menyampaikan bahwa kegiatan kampus hijau seperti eco-campus day dan pelatihan daur ulang membuat mereka memahami bahwa tanggung jawab terhadap lingkungan tidak hanya sebatas teori. Ia mengatakan, “Awalnya saya ikut kegiatan hanya karena kewajiban, tapi setelah tahu dampaknya, saya jadi lebih hati-hati dalam membeli barang dan tidak mudah tergoda diskon.” Hasil ini memperkuat temuan Hartono dan Pratiwi (2024) yang menyebutkan bahwa partisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan memperkuat internalisasi nilai keberlanjutan.

Namun, dari beberapa wawancara mengaku bahwa pendidikan lingkungan belum sepenuhnya berpengaruh terhadap perubahan perilaku konsumsi. Mereka menilai bahwa materi kuliah masih bersifat teoritis dan tidak disertai praktik nyata. Salah satu mahasiswa menyatakan bahwa “Kalau hanya teori di kelas, efeknya cepat hilang, apalagi kalau lingkungan kampus tidak mendukung.” Hal ini menunjukkan perlunya integrasi antara pembelajaran akademik dan kebijakan kampus yang konkret untuk membentuk perilaku konsumsi berkelanjutan.

Selain itu, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki lingkungan pertemanan dengan kesadaran ekologis tinggi cenderung lebih konsisten menerapkan perilaku konsumsi bertanggung jawab. Faktor sosial ini memainkan peranan penting dalam memperkuat kebiasaan positif. Sebagaimana diungkapkan salah satu informan, “Kalau teman-teman satu kelompok sudah biasa hemat plastik dan bawa tempat

makan sendiri, lama-lama kita ikut juga.” Ini menunjukkan bahwa pembentukan perilaku konsumsi tidak hanya berasal dari pendidikan formal, tetapi juga dari pengaruh sosial yang berkelanjutan.

Namun wawancara juga menyoroti pentingnya peran kampus dalam menyediakan fasilitas yang mendukung, seperti tempat pengisian air minum gratis, area bebas plastik, dan bank sampah. Menurut mereka, ketersediaan fasilitas ini membuat praktik konsumsi bertanggung jawab menjadi lebih mudah dilakukan. Hal ini sejalan dengan pandangan Nugraha dan Lestari (2023) yang menekankan bahwa lingkungan fisik yang mendukung menjadi faktor penting dalam memperkuat kebiasaan berkelanjutan di kalangan mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan berperan signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan membentuk perilaku konsumsi bertanggung jawab, meskipun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh aspek praktik dan dukungan lingkungan sosial. Pendidikan lingkungan yang dikaitkan dengan kegiatan nyata dan kebijakan kampus hijau terbukti lebih efektif dalam menciptakan perubahan perilaku jangka panjang di kalangan mahasiswa.



Gambar 1. Dokumentasi Wawancara.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk pola konsumsi bertanggung jawab di kalangan mahasiswa. Proses pembelajaran yang aplikatif dan interaktif mampu menumbuhkan kesadaran ekologis serta mendorong mahasiswa untuk mengubah kebiasaan konsumtif menjadi lebih berkelanjutan. Pembelajaran ini juga menanamkan nilai tanggung jawab sosial dan etika terhadap lingkungan.

Namun, efektivitas pendidikan lingkungan sangat bergantung pada penerapan praktik nyata dalam kehidupan kampus. Kegiatan berbasis lingkungan, fasilitas hijau, dan budaya kampus yang mendukung menjadi faktor pendukung utama bagi mahasiswa dalam menerapkan konsumsi berkelanjutan. Integrasi antara teori dan praktik menjadi kunci dalam memperkuat dampak pendidikan lingkungan.

Untuk ke depan, perguruan tinggi diharapkan dapat memperluas implementasi pendidikan lingkungan melalui kegiatan konkret seperti eco-projects, pelatihan daur ulang, dan sistem penghargaan bagi perilaku berkelanjutan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menjadi individu berpengetahuan ekologis, tetapi juga agen perubahan yang mampu menciptakan dampak nyata bagi lingkungan dan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, M., & Dewi, T. (2023). Environmental ethics and sustainable consumption: A study on youth awareness in Indonesia. *Journal of Ecological Awareness*, 19(2). <https://doi.org/10.1080/jea.2023.11234>
- Hapsari, D. (2024). Transformative environmental education for sustainable behavior among students. *Journal of Environmental Studies*, 14(2). <https://doi.org/10.1080/jes.2024.10512>
- Hartono, P., & Pratiwi, A. (2024). Campus culture and sustainable behavior among university students. *Journal of Green Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1016/j.greenedu.2024.00121>
- Hidayat, R., & Sari, M. (2023). Environmental education and consumer responsibility: Evidence from Indonesian students. *Asian Journal of Sustainability*, 18(4). <https://doi.org/10.1080/ajs.2023.10992>
- Kusuma, D., & Handayani, P. (2023). The role of environmental education in shaping eco-friendly behavior among students. *Journal of Sustainable Development Education*, 17(1). <https://doi.org/10.1080/jsde.2023.10234>

- Laila, A., & Gunawan, T. (2023). Sustainable campus initiatives and their influence on students' environmental responsibility. *Higher Education for Sustainability Journal*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/hesj.2023.11067>
- Mahendra, R., & Safitri, N. (2024). The role of higher education institutions in promoting responsible consumption and sustainability awareness. *International Journal of Sustainable Social Development*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/ijssd.2024.00632>
- Nugraha, Y., & Lestari, S. (2023). Environmental knowledge and responsible consumption behavior among young adults. *Sustainability Research Journal*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/srj113045>
- Puspitasari, N., & Ahmad, F. (2023). The influence of environmental awareness on green consumer behavior among university students in Indonesia. *Journal of Environmental and Social Responsibility*, 15(1). <https://doi.org/10.1177/jesr.2023.01511>
- Rahmawati, L., & Yusuf, H. (2024). Green lifestyle and responsible consumption among millennials: The mediating role of environmental literacy. *Asian Journal of Environmental Education*, 13(3). <https://doi.org/10.1080/ajee.2024.01877>
- Setiawan, A. (2024). Contextual learning for environmental responsibility in higher education. *Education for Sustainability Review*, 9(2). <https://doi.org/10.1080/esr.2024.0078>
- Suryani, E., & Putra, A. (2023). Environmental literacy and sustainable consumption behavior among university students. *Journal of Environmental Education Research*, 16(2). <https://doi.org/10.1080/jeer.2023.02145>
- Tilbury, D. (2022). *Education for sustainable development: Rethinking environmental learning*. Earthscan.
- Wulandari, R., & Kurniawan, B. (2022). Integrating sustainability into higher education curriculum: Case study of eco-campus programs. *International Journal of Sustainability in Education*, 10(4). <https://doi.org/10.1080/ijse.2022.10488>
- Yuliani, S., & Harahap, D. (2023). The effectiveness of environmental campaigns in promoting sustainable consumption among university students. *Eco-Education Journal*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/eej.2023.01456>